

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan *Smart Lock Strap* bertujuan untuk memudahkan pemasangan strap alat musik tanpa instalasi permanen, mencegah strap terlepas, dan meningkatkan kenyamanan dan keamanan musisi. Strap ini dirancang untuk berbagai jenis alat musik berbasis strap pin, mencegah strap lepas dan melindungi alat musik dari kerusakan.

*Smart Lock Strap* menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan metode konvensional, pemasangan strap lebih mudah dan cepat dibandingkan metode permanen atau yang ada di pasaran, panjang strap dapat disesuaikan dengan mudah sesuai kebutuhan musisi, *Smart Lock Strap* dilengkapi teknologi penguncian cerdas yang mencegah strap terlepas saat digunakan, sehingga meningkatkan keamanan dan melindungi alat musik dari kerusakan. *Smart Lock Strap* menghemat waktu dan tenaga musisi saat memasang dan melepas strap. Pengembangan *Smart Lock Strap* ini tidak hanya memberikan manfaat bagi musisi, tetapi juga bagi mahasiswa, yaitu sebagai sarana pembelajaran teknologi dan inspirasi inovasi.

P.STAR, dengan slogan "*Make it simple*", mencerminkan filosofi produk yang menyederhanakan pengalaman pengguna dalam dunia musik. *Smart Lock Strap* merupakan inovasi penting dalam desain strap musik yang meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi bagi musisi, khususnya bagi musisi yang aktif di atas panggung.

#### **B. Saran perancangan**

1. Desain Nyaman:
  - a. Bentuk dan ukuran strap: Strap didesain dengan bentuk dan ukuran yang ergonomis, sehingga nyaman digunakan dan tidak membatasi pergerakan musisi.
  - b. Bahan strap: Bahan strap dipilih yang kuat, tahan lama, dan mudah dibersihkan.

- c. **Tekstur strap:** Tekstur strap dibuat tidak licin agar tidak mudah lepas dari tangan musisi.
2. **Mekanisme Penguncian Aman dan Mudah Digunakan:**
  - a. **Mekanisme penguncian:** Mekanisme penguncian dirancang agar mudah digunakan dan aman, sehingga strap tidak mudah terlepas saat digunakan.
  - b. **Tombol pengunci:** Tombol pengunci dirancang agar mudah diakses dan dioperasikan dengan satu tangan.
  - c. **Indikator pengunci:** Indikator pengunci visual atau audio menunjukkan apakah strap sudah terpasang dengan aman.
3. **Fleksibilitas dan Penyesuaian:**
  - a. **Panjang strap:** Panjang strap dapat disesuaikan dengan mudah untuk berbagai jenis alat musik dan preferensi musisi.
  - b. **Sistem penyesuaian:** Sistem penyesuaian panjang strap mudah digunakan dan tidak mudah longgar.
  - c. **Kompatibilitas:** Strap kompatibel dengan berbagai jenis alat musik berbasis strap pin.
4. **Estetika dan Gaya:**
  - a. **Desain strap:** Desain strap dibuat menarik dan stylish, sehingga dapat menjadi pelengkap penampilan musisi.
  - b. **Pilihan warna:** Tersedia berbagai pilihan warna strap untuk memenuhi selera dan gaya musisi.
  - c. **Pilihan motif:** Tersedia berbagai pilihan motif strap untuk menambah nilai estetika dan personalisasi.
5. **Aksesibilitas dan Harga Terjangkau:**
  - a. **Harga:** Harga strap dibuat terjangkau agar dapat diakses oleh semua kalangan musisi.
  - b. **Ketersediaan:** Strap tersedia di berbagai toko musik dan platform online.
  - c. **Informasi produk:** Informasi produk yang lengkap dan mudah diakses tersedia di website atau media sosial P.STAR.

Dengan menerapkan saran-saran perancangan di atas, Smart Lock Strap diharapkan dapat menjadi solusi ideal bagi para musisi yang ingin meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi dalam penggunaan strap alat musik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahvenainen, P. (2019). Anatomy and mechanical properties of woods used in electric guitars. *IAWA Journal*, 40(1), 106–123. <https://doi.org/10.1163/22941932-40190218>
- Anandia, R., Suryono, D., Santoso, B., Manajemen, J., Ekonomika, F., Bisnis, D., Diponegoro, U., & Soedharto, J. (2015). ANALISA PENGARUH DESAIN PRODUK, PERSEPSI HARGA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP CITRA MEREK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN SEPATU ADIDAS ORIGINAL (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–11.
- Aulia, T., Tarwaka, Astuti, D., & Asyfiradayati, R. (2023). Environmental Occupational Health and Safety Journal Hubungan Risiko Postur Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Perkantoran. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 3(2), 153–160.
- Bisnis, J., & Atmoko, W. B. (2022). *Determinan Gaya Hidup Minimalis: Apakah Berpengaruh Terhadap Gaya Hidup Minimalis*. 15(April), 51–58.
- Chandra, A., & In, C. C. (2011). Analysis of Hand Anthropometric Dimensions of Male Industrial Workers of Haryana State. *Pankaj Chandna & Surinder Deswal International Journal of Engineering (IJE)*, 5, 242.
- Del Prado-Lu, J. L. (2007). Anthropometric measurement of Filipino manufacturing workers. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 37(6), 497–503.
- Flammer, C., & Ioannou, I. (2015). PLAY IT LOUD. In *Brigham Young University* (Vol. 1).
- Gopinathan, J., & Noh, I. (2018). Recent trends in bioinks for 3D printing. *Biomaterials Research*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s40824-018-0122-1>
- Habsari, S. U. H. (2010). Aplikasi Semiotik & Efek Psikologis Tampilan Warna Pada Rumah Minimalis. *Riptek*, 4(1), 37–44.

- Hrsg, F. R. (n.d.). *Musik fürs Auge* (Issue 21).
- Imrhan, S. N., Sarder, M. D., & Mandahawi, N. (2009). Hand anthropometry in Bangladeshis living in America and comparisons with other populations. *Ergonomics*, *52*(8), 987–998.
- Indrani, H. C. (2004). Perancangan suasana hangat pada interior hunian modern. *Dimensi Interior*, *2*(2), 147–165.
- Johannis, A. B. J. (2021). *Studi deskriptif kuantitatif psychological capital pada musisi*. Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Kishore, J. (2019). Prevalence of Musculoskeletal Disorders Amongst Adult Population of India. *Epidemiology International*, *04*(03), 22–26. <https://doi.org/10.24321/2455.7048.201915>
- Klapuri, A. (2006). Introduction to music transcription. In *Signal processing methods for music transcription* (pp. 3–20). Springer.
- Kusuma, M. D., Takwa, N., Desain, P., Visual, K., & Makassar, U. N. (n.d.). Peran desain minimalis pada kesuksesan perusahaan startup terkenal. *Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar*.
- Nurmianto, E. (2021). *Ergonomi konsep dasar dan aplikasinya*.
- Prenika Yuniar, Sitoena, J. K., Matius, D. M., & Obed, G. B. (2022). Sejarah Musik sebagai Dasar Pengetahuan dalam Pembelajaran Teori Musik. *Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, *3*(2), 141–150. <https://doi.org/10.51667/cjmpm.v3i2.1098>
- Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. *Media Matrasain*, *8*(1), 1–1.
- Riogilang, H., Budhyowati, M. Y. N., M.J.Sumampouw, & T.N.E.Sumilat. (2015). Penerapan Bentuk Geometri pada Arsitektur Bangunan. -, *1*(15).
- Rohrmeier, M. (2020). The syntax of jazz harmony: Diatonic tonality, phrase structure, and form. *Music Theory and Analysis (MTA)*, *7*(1), 1–63.
- Solanki, A., & Pandey, S. (2022). Music instrument recognition using deep convolutional neural networks. *International Journal of Information*

*Technology (Singapore)*, 14(3), 1659–1668. <https://doi.org/10.1007/s41870-019-00285-y>

Taifa, I. W., & Desai, D. A. (2017). Anthropometric measurements for ergonomic design of students' furniture in India. *Engineering Science and Technology, an International Journal*, 20(1), 232–239.

Yudha Era, T. (2006). *Perancangan Ulang Gitar Elektrik Berdasarkan Prinsip - Prinsip Ergonomi*.

Yunianto, P., Winarno, A., Susila, D. A., & Azzat, N. N. (2021). Perancangan Rak Multi Fungsi Ruang Tamu. *SULUH: Jurnal Seni Desain Budaya*, 4(2), 105–118. <https://doi.org/10.34001/jsuluh.v4i2.677>

